

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus Asuhan Keperawatan pada klien post partum di Ruang Jade RSUD dr Slamet Garut peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian pada klien dengan post partum yang didapatkan pada kedua klien menunjukkan adanya kesamaan. Keluhan yang dirasakan oleh klien 1 dirasakan juga oleh klien yaitu menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidak adekuatan suplai ASI.
2. Diagnosa keperawatan yang sama pada kedua klien tersebut yaitu menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidak adekuatan suplai ASI dan Risiko gangguan pola tidur berhubungan dengan factor lingkungan, perbedaan diagnose antara kedua klien tersebut yaitu pada klien 1 terdapat diagnosa nyeri akut berhubungan dengan agen injuri fisik yang ditandai dengan adanya episiotomy sedangkan pada klien 2 tidak ada diagnose nyeri akut.
3. Perencanaan keperawatan yang dilakukan peneliti kesehatan, peneliti tidak menemukan masalah yang berarti dalam menentukan perencanaan keperawatan. Sesuai dengan SIKI tahun 2018 yaitu tentang edukasi menyusui.

4. Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah peneliti susun. Dalam proses implementasi yang dilakukan sesuai dengan rencana yang dibuat dan penulis tidak menemukan adanya perbedaan antara intervensi yang dibuat dengan implementasi yang dilakukan.
5. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada kedua kasus selama 1 hari perawatan oleh peneliti. Hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa masalah menyusui tidak efektif pada klien 1 teratasi sedangkan pada klien 2 belum teratasi.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat sebagai data dasar untuk dilakukan peneliti selanjutnya tentang menyusui tidak efektif dengan menggunakan Teknik kombinasi antara pijat oksitosin dan *breast care*.

2. Bagi Tempat Penelitian

Studi kasus yang peneliti lakukan tentang Asuhan Keperawatan klien dengan post partum di harapkan perawat ruangan dapat melakukan intervensi ibu post partum dengan masalah menyusui tidak efektif dengan secepatnya agar pemberian ASI pada bayi tidak terlambat dan tidak digantikan oleh susu formula.